

## **ABSTRAK**

Ketika keputusan yang akan diambil bersifat kompleks dengan risiko yang besar seperti perumusan kebijakan, pengambil keputusan sering memerlukan alat bantu dalam bentuk analisis yang bersifat ilmiah, logis, dan terstruktur atau konsisten. Salah satu alat tersebut tentunya *decision making model*. Pengambilan keputusan sangat diperlukan untuk mendapatkan bahan baku produksi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Pengambilan keputusan yang dapat merekomendasikan bahan baku produksi sesuai dengan kualitasnya yang dibutuhkan oleh sebuah industri yang bergerak dibidang manufaktur untuk menghasilkan produk beton siap pakai dan beton pracetak. Guna efektifitas pemenuhan pesanan maka perusahaan harus selektif dalam memilih bahan baku yang berkualitas. Pada penelitian ini menggunakan metode Additive Ratio Assessment (ARAS) untuk menentukan bahan baku produksi yang memiliki kualitas terbaik, karena metode Additive Ratio Assessment (ARAS) akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki yang didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria dari alternatif.

*Kata kunci : bahan baku, aras, SPK.*